

## PENGEMBANGAN PRODUK MAKANAN LOKAL RANGGINA DI LEMBANG RANO, TANA TORAJA

Yohanis L. Ta'dung<sup>1</sup>, Yulius Pakiding<sup>2</sup>, Yosivia Buntu Pasau<sup>3</sup>, Brayen Batara Kassa<sup>4</sup>

<sup>1,3,4</sup> Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Kristen Indonesia Toraja

<sup>2</sup> Program Studi teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Kristen Indonesia Toraja

*e-mail* :ukipyohanis@yahoo.co.id

### Abstrak

Pengabdian ini membahas tentang pengembangan produk pangan lokal bernama Ranggina di Lembang Rano dan dampaknya terhadap perekonomian masyarakat setempat. Metode Pengabdian yang digunakan termasuk observasi lapangan, pelatihan tenaga kerja, dan analisis potensi produk. Hasil Pengabdian menemukan bahwa Ranggina memiliki keunggulan dalam kualitas, harga yang bersaing, dan metode pengolahan yang unik. Pelatihan yang diberikan telah meningkatkan kualitas dan efisiensi produksi, sementara analisis potensi dapat berkembang dan berkontribusi pada peningkatan pendapatan di tingkat lokal. membantu dalam merencanakan perluasan pasar. Evaluasi rutin sangat diperlukan untuk menjaga relevansi dan daya saing produk. Melalui penerapan strategi yang baik, diharapkan pasar Ranggina terus dapat berkembang dan berkontribusi pada peningkatan pendapatan di tingkat lokal.

**Kata kunci:** Ranggina, Produk Lokal, Pengembangan Produk.

### Abstract

This service discusses the development of a local food product called Ranggina in Lembang Rano and its impact on the economy of the local community. The research methods used included field observations, labor training, and product potential analysis. The results found that Ranggina has advantages in quality, competitive prices, and unique processing methods. The training provided has improved production quality and efficiency, while the potential analysis helped in planning market expansion. Regular evaluation is necessary to maintain product relevance and competitiveness. Through good strategy implementation, it is expected that the Ranggina market can expand and contribute to increased income at the local level.

**Keywords:** Ranggina, Local Products, Product Development

### PENDAHULUAN

Pengembangan produk makanan lokal Indonesia memiliki potensi yang sangat besar untuk meningkatkan pendapatan dan perputaran ekonomi masyarakat di berbagai daerah. Produk makanan lokal tidak hanya diminati oleh masyarakat domestik, tetapi juga memiliki daya tarik di pasar internasional. Keanekaragaman produk pangan dari setiap daerah yang memiliki ciri khas dan keunikan masing-masing membuatnya semakin diminati. Selain itu, kelangkaan produk tertentu memberikan peluang besar untuk perluasan pasar yang lebih luas. Dengan kata lain, produk makanan lokal mampu menciptakan peluang ekonomi baru dan memperkuat perekonomian daerah. Oleh karena itu, penting untuk menerapkan strategi pengembangan yang efektif agar potensi ini dapat dimanfaatkan secara maksimal.

Di daerah Lembang Rano, Kecamatan Rano ada sebuah produk makanan lokal yang berbahan dasar beras kemudian diolah sedemikian rupa menghasilkan produk makanan yang diberi nama Ranggina. Produk Ranggina merupakan produk makanan lokal dengan daya tarik cukup tinggi di dalam pasar. Ranggina telah menunjukkan daya tarik yang signifikan di pasar lokal, berkat kualitas dan keunikan yang ditawarkannya. Baik masyarakat lokal maupun pengunjung dari luar daerah telah menunjukkan minat yang tinggi terhadap produk ini. Keberhasilan Ranggina dalam menarik perhatian pasar lokal menunjukkan bahwa ada peluang besar untuk ekspansi lebih lanjut. Dengan strategi yang tepat, Ranggina memiliki potensi untuk mengembangkan pasar dan meningkatkan pendapatan masyarakat setempat.

Pengembangan potensi Ranggina secara maksimal, penting untuk mengidentifikasi strategi pengembangan yang efektif. Hal ini termasuk memahami tren pasar dan preferensi konsumen baik lokal maupun internasional. Strategi pemasaran yang tepat, seperti promosi yang menonjolkan keunikan dan kualitas Ranggina, dapat membantu memperluas jangkauan pasar. Selain itu, menjaga

kualitas produk yang konsisten juga sangat penting untuk menjaga agar produk tetap diminati konsumen. Pelatihan dan pengembangan keterampilan bagi pengolah makanan lokal juga dapat meningkatkan kualitas produk. Penerapan strategi-strategi ini akan memastikan bahwa Ranggina tetap kompetitif dan terus berkembang di pasar yang semakin mengglobal. Dengan informasi yang tepat, strategi pengembangan produk dapat disesuaikan untuk memenuhi permintaan pasar. Sebagai contoh, melakukan survei atau studi pasar dapat memberikan wawasan tentang preferensi konsumen serta pasar baru yang potensial. Mengetahui target pasar dengan baik akan memungkinkan pengembangan produk yang lebih sesuai dengan selera dan kebutuhan. Selain itu, kolaborasi dengan pihak-pihak terkait seperti distributor dan peritel juga dapat mendukung upaya perluasan pasar. Semua langkah ini akan berkontribusi dalam meningkatkan visibilitas dan daya saing Ranggina. Peningkatan pendapatan ekonomi masyarakat di Lembang Rano, Kecamatan Rano, bisa tercapai melalui strategi yang terencana dengan baik dan implementasi yang efektif.

Dengan melihat paparan di atas, maka tujuan dari penulisan artikel ini ialah untuk mengidentifikasi potensi dan merumuskan strategi pengembangan produk makanan lokal Ranggina dalam meningkatkan pendapatan ekonomi masyarakat di Lembang Rano, Kecamatan Rano.

## **METODE**

Dalam PkM ini, beberapa pendekatan dilakukan mulai dari identifikasi potensi produk (observasi lapangan), pelatihan dan analisis potensi pengembangan produk.

### **Identifikasi Potensi Produk (Observasi Lapangan)**

Observasi lapangan guna melakukan identifikasi potensi produk merupakan langkah atau tahapan awal yang dilakukan untuk mengetahui bagaimana potensi sebuah produk lokal dalam permintaan pasar. Dalam tahapan ini, identifikasi yang dilakukan meliputi bahan-bahan pembuatan produk, keunggulan produk serta harga jual produk. Dengan memahami kualitas dan sumber bahan, maka dapat diidentifikasi apakah produk tersebut memiliki keunggulan yang membedakannya dengan produk lain di pasaran. Pengamatan ini juga membantu dalam menilai sejauh mana produk tersebut memenuhi standar yang diharapkan oleh konsumen.

Selain bahan, manfaat produk juga menjadi fokus utama dalam observasi lapangan. Manfaat ini termasuk fitur unik yang mungkin dimiliki produk dan nilai tambah yang ditawarkan kepada konsumen. Misalnya, apakah produk tersebut memiliki keistimewaan dalam hal rasa, kemasan, atau aspek lain yang dapat meningkatkan daya tariknya di pasar. Identifikasi keunggulan ini penting untuk menentukan posisi produk di pasar dan strategi pemasaran yang efektif.

Harga jual produk adalah aspek lain yang perlu dipertimbangkan selama observasi lapangan. Menentukan harga yang kompetitif dan sesuai dengan nilai produk sangat penting untuk menarik konsumen. Observasi ini juga membantu dalam membandingkan harga dengan produk serupa di pasar untuk memastikan bahwa harga yang ditetapkan masuk akal dan menarik.

### **Pelatihan**

Tahapan pelatihan dilakukan guna meningkatkan kualitas SDM dalam pembuatan produk Ranggina. Dalam tahapan ini, fokus utamanya adalah para pelaku pembuatan produk Ranggina. Pelatihan memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang terlibat dalam memproduksi produk Ranggina. Pelatihan ini memberikan para pelaku produksi pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk memastikan produksi produk berkualitas tinggi. Pelatihan berfokus pada berbagai aspek produksi, mulai dari pemilihan bahan baku hingga teknik pengolahan, dengan tujuan untuk mempertahankan standar yang tinggi secara keseluruhan. Pelatihan ini juga membantu meningkatkan efisiensi produksi dan mengurangi terjadinya kesalahan yang dapat berdampak pada kualitas produk akhir.

Program pelatihan ini mencakup teknik dan metode produksi terbaru, serta aspek-aspek penting seperti kontrol kualitas dan manajemen produksi yang efektif. Pelatihan komprehensif ini membekali para pelaku dengan keterampilan yang dibutuhkan untuk memenuhi permintaan pasar yang terus berkembang. Dengan menerapkan teknik-teknik yang telah dipelajari secara konsisten, para pelaku usaha dapat berkontribusi dalam menciptakan produk yang konsisten dan berkualitas tinggi. Evaluasi berkala dilakukan untuk memastikan penerapan keterampilan yang diperoleh secara tepat.

### **Analisis Potensi Pengembangan Produk**

Potensi pengembangan produk Ranggina perlu dilakukan analisis lanjutan dalam merumuskan dan menentukan strategi terbaik dalam mengembangkan produk makanan lokal Ranggina. Analisis potensi pengembangan produk merupakan langkah penting dalam menentukan strategi terbaik untuk mengembangkan produk makanan lokal Ranggina. Proses ini melibatkan evaluasi terhadap tren pasar,

kebutuhan konsumen, dan potensi pertumbuhan. Dengan melakukan analisis ini, kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman produk dapat diidentifikasi, sehingga dapat menjadi dasar bagi strategi yang efektif untuk meningkatkan daya saing.

Selain itu, analisis ini juga mencakup penilaian kapasitas produksi, sumber daya yang tersedia, dan aspek keuangan untuk memastikan strategi pengembangan yang berkelanjutan. Memahami keterbatasan dan potensi fasilitas produksi saat ini membantu dalam merencanakan ekspansi atau peningkatan kapasitas yang diperlukan. Selain itu, melibatkan umpan balik dari konsumen dan pemangku kepentingan memberikan wawasan yang berharga tentang preferensi pasar dan potensi peningkatan produk. Data dan umpan balik ini dapat membantu menyempurnakan produk dan menyesuaikan strategi pengembangan agar lebih sesuai dengan harapan konsumen.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengamatan di lapangan menunjukkan bahwa produk Ranggina yang berbahan baku beras memiliki potensi besar di pasar lokal. Penggunaan beras berkualitas tinggi sebagai bahan baku berkontribusi pada kualitas produk yang sangat baik. Metode pengolahan Ranggina yang unik menghasilkan rasa dan tekstur yang khas, sehingga membuatnya menonjol di pasaran. Selain itu, harga Ranggina yang kompetitif dibandingkan dengan produk sejenis membuatnya menarik bagi calon konsumen. Keunggulan produk Ranggina seperti rasa yang unik dan kemasan yang menarik semakin membedakannya dengan produk lain. Metode pengolahan yang khusus meningkatkan cita rasa, sementara kemasan yang inovatif menambah nilai tambah bagi konsumen. Selain itu, penggunaan bahan-bahan alami tanpa bahan pengawet oleh Ranggina memberikan manfaat bagi kesehatan dan memenuhi permintaan yang terus meningkat akan produk yang sehat dan berkualitas. Keunggulan-keunggulan ini menjadi dasar bagi strategi pemasaran yang menonjolkan atribut-atribut ini di pasar.

Ranggina telah menyesuaikan harganya agar sesuai dengan kualitas produknya, sehingga mampu bersaing di pasar. Strategi penetapan harga ini tidak hanya memungkinkan Ranggina bersaing secara efektif dengan produk sejenis, tetapi juga menarik konsumen dari segmen pasar yang berbeda, yang mengarah pada potensi perluasan pasar dan peningkatan penjualan. Tahap pelatihan telah berhasil meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang terlibat dalam produksi Ranggina. Program pelatihan berfokus pada aspek-aspek penting seperti pemilihan bahan baku dan teknik pengolahan, yang menghasilkan konsistensi produk yang lebih baik. Program ini juga telah berkontribusi pada efisiensi produksi dengan mengurangi kesalahan dan meningkatkan kualitas produk secara keseluruhan. Keterampilan yang diperoleh dari pelatihan telah diterapkan dengan baik dalam proses produksi sehari-hari, sehingga memberikan dampak positif terhadap kualitas akhir produk Ranggina.

Fasilitas produksi yang ada saat ini telah dinilai dan ditetapkan untuk mampu mendukung peningkatan produksi yang diminta oleh ekspansi pasar. Penilaian ini

mempertimbangkan sumber daya yang tersedia dan potensi pengembangan lebih lanjut, yang membantu perencanaan ekspansi yang efektif. Aspek keuangan juga diperhitungkan untuk memastikan strategi pengembangan yang berkelanjutan. Dengan adanya informasi ini, kapasitas produksi dapat dikembangkan secara efisien dan sesuai dengan permintaan pasar, sehingga memungkinkan Ranggina untuk memenuhi kebutuhan pasar yang terus meningkat. Selain itu, umpan balik yang berharga dari konsumen dan pemangku kepentingan memberikan wawasan tambahan mengenai preferensi pasar, yang memungkinkan penyempurnaan produk dan penyesuaian strategi pengembangan. Umpan balik dari konsumen menyoroti area-area yang perlu diperbaiki atau ditingkatkan, sementara perspektif pemangku kepentingan membantu memahami dinamika pasar dan kebutuhan yang terus berkembang. Dengan memasukkan umpan balik ini ke dalam strategi pengembangan, produk Ranggina dapat memenuhi harapan konsumen dengan lebih baik, yang pada akhirnya meningkatkan kepuasan pelanggan dan meningkatkan daya saing produk di pasar.

Evaluasi berkala terhadap strategi pengembangan produk Ranggina sangat penting untuk efektivitasnya. Evaluasi ini membantu mengidentifikasi area-area yang membutuhkan penyesuaian atau perbaikan, memberikan informasi mengenai kinerja produk dan respon konsumen. Penyesuaian strategi berdasarkan hasil evaluasi memastikan bahwa produk tetap kompetitif dan relevan. Evaluasi rutin memungkinkan pengembangan produk untuk beradaptasi dengan perubahan pasar dan kebutuhan konsumen, sehingga Ranggina dapat mempertahankan posisi pasar yang kuat. Dengan menerapkan strategi pengembangan yang terencana dengan

baik, Ranggina dapat meningkatkan pendapatan ekonomi masyarakat di Lembang Rano. Peningkatan kualitas produk dan perluasan pasar dapat meningkatkan pendapatan lokal dan menciptakan peluang ekonomi baru bagi masyarakat. Keberhasilan produk Ranggina dapat

memberikan dampak positif bagi perekonomian daerah, sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan dan kualitas hidup masyarakat di Lembang Rano. Upaya ini sejalan dengan tujuan untuk memperkuat ekonomi lokal dan meningkatkan mata pencaharian masyarakat.



Gambar 1. Pengembangan Produk Makanan Lokal Ranggina

## SIMPULAN

Pengembangan produk pangan lokal Ranggina di Lembang Rano berpotensi untuk meningkatkan pendapatan ekonomi masyarakat. Hal ini dapat dicapai melalui identifikasi potensi, pelatihan SDM, dan analisis pengembangan produk yang akan membantu memaksimalkan potensi produk. Menerapkan langkah-langkah strategis dalam setiap tahapan akan mendukung upaya perluasan pasar dan peningkatan daya saing Ranggina. Dengan berfokus pada inovasi produk, peningkatan kualitas, dan penyesuaian strategi pemasaran, Ranggina dapat secara efektif menghadapi tantangan pasar. Memperkuat kolaborasi dengan pihak-pihak terkait dan memasukkan umpan balik dari konsumen akan memberikan kontribusi terhadap strategi pengembangan. Evaluasi dan penyesuaian strategi secara berkala juga sangat penting untuk memastikan relevansi pasar yang berkelanjutan. Dengan menerapkan rekomendasi-rekomendasi ini, Ranggina dapat mencapai kesuksesan yang lebih besar dan berkontribusi positif terhadap ekonomi lokal.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Dengan terselesainya PkM Tim Pelaksana mengucapkan terimakasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Prof. Dr. Oktovianus Pasoloran, S.E., M.Si., Ak, CA, Selaku Rektor Universitas Kristen Indonesia Toraja
2. Kepala Lembang Rano dan seluruh Staf serta kelompok usaha yang menjadi Mitra dalam PkM ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Sutrisno, A., & Raharjo, S. (2021). Strategi Pengembangan Produk Makanan Lokal: Studi Kasus di Indonesia Timur. *Jurnal Ekonomi Kreatif*, 15(2), 45-60.
- Murni, D. (2022). Peran Teknologi dalam Pengembangan Produk UMKM Makanan Tradisional. *Jurnal Pemberdayaan Ekonomi Lokal*, 9(1), 23-38.
- Yustika, R. (2020). Branding Makanan Lokal sebagai Identitas Budaya Daerah. *Jurnal Ekonomi Daerah*, 12(3), 110-120.
- Setiawan, H. (2021). Analisis Faktor Pendukung dan Penghambat Pengembangan Produk Kuliner Lokal. *Jurnal Inovasi Daerah*, 8(2), 75-89.
- Widodo, A., & Suryana, T. (2019). Strategi Pengembangan Produk Makanan Lokal Berbasis Pariwisata di Wilayah Timur Indonesia. *Jurnal Pemasaran Daerah*, 6(4), 101-116.
- Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif. (2022). Laporan Perkembangan Ekonomi Kreatif Indonesia.
- Simanjuntak, D. (2018). Pengembangan UMKM Makanan Tradisional melalui Teknologi dan Inovasi. *Jurnal Teknologi Pangan*, 13(2), 43-57.
- Purwanto, S. (2020). Peran Pemerintah Daerah dalam Pengembangan Industri Makanan Tradisional. *Jurnal Manajemen Daerah*, 11(1), 22-35.
- Pratama, E. (2022). Potensi Pengembangan Produk Lokal dalam Menunjang Ekonomi Kreatif. *Jurnal Pengembangan Ekonomi Kreatif*, 14(3), 64-79.